



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



Faktor–faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengan di Kabupaten Lebak

¹Dinda Khoirunnisa Fitri, ²Yayat Supriyatna, ³Leni Yuliyanti

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesiaia
Correspondence: E-mail: dindakhfi@upi.edu

ABSTRACT

The use of insufficient accounting information is one of the factors that makes it difficult for MSMEs to develop and even to failure which leads to business closure. This study aims to determine the description of business scale, company age, owner education, accounting training, as well as business scale, company age, owner education, accounting training on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises in Lebak Regency. This research is a quantitative research with descriptive and verification methods. The research sample consisted of 200 respondents who were owners of small and medium micro business units spread across 28 sub-districts in Lebak Regency. The data collection method used survey techniques. The validity test used the Pearson product moment technique and the reliability test used Cronbach's alpha. The data in this study are primary data in the form of respondents' answers collected by distributing questionnaires distributed directly. The data analysis technique used is multiple linear regression. Hypothesis testing using the F test and t test with the help of IBM SPSS software. The results showed that company age, owner education, and accounting training had an effect on the use of accounting information in MSMEs in Lebak Regency. While the scale of business has no effect on the use of accounting information in MSMEs in Lebak Regency

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 8 April 2025

First Revised 8 May 2025

Accepted 10 Jul 2025

First Available online 31 December 2025

Publication Date 31 December 2025

Keyword:

UMKM, Business scale, Company age, Owner education, Accounting training, Use of accounting information.

1. INTRODUCTION

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha kecil yang dapat dijalankan secara mandiri oleh masyarakat atau keluarga. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Data statistik yang dipublikasi oleh Kementerian Koperasi dan UMKM memberikan gambaran atas perkembangan UMKM setiap tahunnya, contohnya pada data tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia mencapai angka 65.465.497 unit, dengan 64.601.352 unit usaha mikro, diikuti dengan usaha kecil sebanyak 798.679 unit, dan 65.465 unit usaha menengah dan melibatkan 123.368.672 jiwa tenaga kerja. Berdasarkan pemaparan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak Yudawati, Pada tahun 2020 jumlah pelaku UMKM meningkat hingga 56.369 unit dibandingkan tahun sebelumnya 2019 sebanyak 50.151 unit, dan menyerap tenaga kerja sebanyak 92.893 tenaga kerja lokal (Antaraneews.com, 2020). Jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Lebak ini menjadi sorotan karena munculnya pelaku usaha baru menyebabkan terjadinya pertambahan persaingan UMKM yang ada di Kabupaten Lebak, tidak sedikit UMKM yang berhenti beroperasi. Hambatan yang dialami oleh UMKM ini didukung dengan penelitian yang dilakukan di salah satu kecamatan di Kabupaten Lebak yaitu Kecamatan Cibadak oleh Wahyudi, dkk (2023) Permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Cibadak Banten, yaitu masih banyak pelaku UMKM belum menerapkan dan bahkan tidak memahami sebuah standar pembukuan, sehingga pelaku usaha kesulitan menetapkan harga pokok penjualan dan menyimpulkan hasil usaha seperti pendapatan bersih, laba ataupun rugi. Beberapa pemilik UMKM dengan berat hati memilih untuk berhenti berusaha karena kurangnya modal untuk mempertahankan usahanya.

Penelitian ini didasarkan pada teori *Resource Based Theory (RBT)* perusahaan yang kompetitif adalah perusahaan yang dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Skala usaha yang semakin besar harus mampu memenuhi kebutuhan sumber daya. Teori ini membahas bagaimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Keunggulan dapat diperoleh jika perusahaan mampu mengelola *intellectual capital* yang dimiliki secara maksimal. Sumber daya intelektual merupakan suatu hal yang memiliki peran penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Jika *intellectual capital* dapat dilakukan dengan baik maka perusahaan tersebut akan menciptakan *value-added* yang berguna bagi perusahaan dan menciptakan karakteristik yang baik (Naomi, 2021). Menurut Samo (2009) dalam Sitoresmi (2013) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dibagi dalam tiga kelompok yaitu faktor karakteristik pemilik meliputi pemilik meliputi awal memulai usaha, pengalaman kerja dan pendidikan, faktor karakteristik internal UMKM meliputi umur perusahaan, skala usaha dan pelatihan akuntansi, lalu variabel kontekstual meliputi pemasaran, riset dan pengembangan, ketaatan terhadap aturan akuntansi serta akses modal.

Dengan demikian penulis merumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh umkm yakni faktor skala usaha, faktor umur perusahaan, faktor pendidikan pemilik dan faktor pelatihan akuntansi. Variabel tersebut telah dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratnasari (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan dari empat variabel yang diteliti (tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pelatihan akuntansi) Terbukti bahwa tingkat pendidikan, skala usaha dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pelatihan akuntansi terbukti berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lalu Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, dan Y Sudaryanto (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan dari empat variabel yang diteliti (skala usaha, umur usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi) Terbukti bahwa skala usaha, umur usaha, dan pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data hingga penampilan hasil. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM di Kabupaten Lebak. Keseluruhan UMKM yang berada di Kabupaten Lebak berjumlah 56.369 unit usaha, yang terbagi dalam 28 kecamatan. Metode pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* Berdasarkan perhitungan, didapati jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 sampel. Peneliti menggunakan presentase kelonggaran ketidakterikatan sebesar 10% dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. Maka dari itu 100 sampel ditentukan sebagai batas minimum penyebaran kuesioner. Setelah dikaji lebih lanjut, peneliti menetapkan menggunakan jumlah sampel sebanyak 200 sampel. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan adalah Analisis Deskriptif dan pengujian hipotesis melalui uji Regresi Linear Multiple.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Sebelum menjabarkan hasil dan pembahasan, berikut adalah gambaran responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki Laki	117	58, 5%
2.	Perempuan	83	41, 5%
Total		200	100%

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas menggambarkan total responden di dominasi oleh laki-laki. Adapun gambaran responden berdasarkan pemilik UMKM dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Gambaran Responden Berdasarkan Umur Pemilik UMKM

No.	Umur Pemilik	Jumlah	Persentase (%)
1.	10-20 Tahun	0	0%
2.	21-30 Tahun	56	28%
3.	31-40 Tahun	75	37%
4.	41-50 Tahun	44	22%
5.	>50 Tahun	25	13%
Total		200	100%

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas menggambarkan unit UMKM dengan pemilik berusia 31 – 40 tahun mendominasi dengan presentase 37% berjumlah 75 responden, sedangkan tidak ada unit UMKM dengan pemilik berusia 10 – 20 tahun dengan presentase 0%. Gambaran responden berdasarkan banyaknya pekerja dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan yang Dipekerjakan

No.	Jumlah Karyawan	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 5 Orang	138	69,3%
2.	5 – 10 Orang	47	23, 6%
3.	10 – 15 Orang	9	4,5 %
4.	15 – 20 Orang	4	1,6%
5.	> 20 Orang	2	1%
Total		200	100%

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa presentase tertinggi sebesar 69,3% diisi oleh 138 unit UMKM dengan jumlah karyawan kurang dari 5 orang, sedangkan presentase terendah sebesar 1% diisi oleh 2 unit UMKM dengan jumlah karyawan lebih dari 20 orang. Kemudian, gambaran mengenai responden berdasarkan pendapatan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 2. Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan yang Diperoleh

No.	Pendapatan Diperoleh	Jumlah	Persentase (%)
1.	5 - 15 Juta	67	33,5%
2.	15 – 25 Juta	66	33%
3.	25 – 35 Juta	34	17 %
4.	35 – 45 Juta	26	13%
5.	> 45 Juta	7	3,5%
Total		200	100%

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa presentase tertinggi sebesar 33,5% diisi oleh 67 unit UMKM dengan jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar 5 – 15 juta rupiah, sedangkan presentase terendah sebesar 3,5% diisi oleh 7 unit UMKM dengan jumlah pendapatan lebih dari 45 juta rupiah. Responden berdasarkan lamanya usaha beroperasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 3. Gambaran responden Berdasarkan lamanya Usaha beroperasi

No.	Lamanya Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 5 Tahun	59	29,5%
2.	5 – 10 Tahun	90	45%
3.	10 – 15 Tahun	28	14 %
4.	15 – 20 Tahun	11	5,5%
5.	> 20 Tahun	12	6%
	Total	200	100%

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa presentase tertinggi sebesar 45% ditempati oleh 90 unit UMKM dengan lamanya usaha beroperasi 5 – 10 tahun, sedangkan presentase terendah sebesar 5,5% ditempati oleh 11 unit UMKM dengan lamanya usaha beroperasi 15 -20 tahun. Responden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 4. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Formal yang ditempuh Pemilik

No.	Pendidikan Formal	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak ada latar pendidikan	0	0%
2.	SD Sederajat	40	20%
3.	SMP Sederajat	48	24 %
4.	SMA Sederajat	84	42%
5.	Perguruan Tinggi	28	14%
	Total	200	100%

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa presentase tertinggi sebesar 42% diisi oleh 84 unit UMKM dengan pemilik yang berlatarbelakang pendidikan formal SMA sederajat, sedangkan tidak ada unit UMKM dengan pemilik tidak ada latarbelakang pendidikan dengan presentase 0%.

Analisis deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tiap responden terhadap setiap indikator dalam variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Lebak. Adapun rata-rata skala usaha dapat dilihat pada tabel 7, 8, 9, 10, dan 11.

Tabel 5. Rekapitulasi Per Indikator Variabel Skala Usaha

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Jumlah karyawan yang dipekerjakan	3,96	Tinggi
2	Jumlah pendapatan dan penjualan yang diperoleh	3,77	Tinggi
3	Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi	3,71	Tinggi
Rata-rata Variabel Skala Usaha		3,81	Tinggi

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Tabel 6. Rekapitulasi Per Indikator Variabel Umur Perusahaan

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Lamanya usaha beroperasi	4,35	Tinggi
2	Perusahaan telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan	4,18	Tinggi
3	Memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usaha	4,31	Tinggi
Rata-rata Variabel Umur Perusahaan		4,28	Tinggi

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Tabel 7. Rekapitulasi Per Indikator Variabel Pendidikan Pemilik

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Pendidikan formal yang ditempuh pemilik	4,15	Tinggi
2	Nilai dalam pencapaian pendidikan	3,77	Tinggi
3	Kecakapan dalam komunikasi	3,78	Tinggi
Rata-rata Variabel Pendidikan Pemilik		3,90	Tinggi

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Tabel 10. Rekapitulasi Per Indikator Variabel Pelatihan Akuntansi

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Mengikuti pelatihan akuntansi	3,86	Tinggi
2	Memperoleh keahlian atau kemampuan akuntansi	3,76	Tinggi
3	Mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan	4,09	Tinggi
Rata-rata Variabel Pelatihan Akuntansi		3,90	Tinggi

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Tabel 8. Rekapitulasi Per Indikator Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Penggunaan informasi akuntansi	4,22	Tinggi

2	Penggunaan informasi manajemen	4,10	Tinggi
3	Penggunaan informasi keuangan	4,64	Tinggi
Rata-rata Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi		4,32	Tinggi

Sumber: jawaban responden (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, diketahui bahwa variabel X_1 skala usaha Menunjukkan kriteria tinggi, menggambarkan responden menyikapi setiap pernyataan dalam quesioner dengan positif tinggi. Variabel X_2 umur perusahaan menunjukkan kriteria tinggi, menggambarkan responden menyikapi setiap pernyataan dalam quesioner dengan positif tinggi. Variabel X_3 pendidikan pemilik menunjukkan kriteria tinggi, menggambarkan responden menyikapi setiap pernyataan dalam quesioner dengan positif tinggi. Variabel X_4 pelatihan akuntansi menunjukkan kriteria tinggi, menggambarkan responden menyikapi setiap pernyataan dalam quesioner dengan positif tinggi. Dengan demikian, setiap variabel dalam penelitian memberikan gambaran bahwa responden penelitian atau pemilik/manajer UMKM memiliki anggapan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dengan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Analisis regresi linear multiple

Hasil megenai uji regresi linear multiple pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Multiple

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.561	1.694		2.693	.008		
	Skala USaha	-.058	.083	-.041	-.705	.482	.743	1.346
	Umur Perusahaan	.225	.087	.179	2.574	.011	.524	1.909
	Pendidikan Pemilik	.438	.071	.388	6.200	.000	.646	1.548
	Pelatihan Akuntansi	.339	.080	.297	4.251	.000	.516	1.937

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis data diatas, diketahui bahwa nilai konstanta yang dihasilkan yaitu sebesar 4.561. Untuk nilai koefisien skala usaha -0,058, nilai koefisien umur perusahaan sebesar 0,225, nilai koefisien pendidikan pemilik sebesar 0,438, dan nilai koefisien pelatihan akuntansi sebesar 0,339. Berdasarkan hasil koefisien tersebut maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.561 - 0,058X_1 + 0,225X_2 + 0,438X_3 + 0,339X_4$$

Uji F

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable independent skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lebak. Hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	801.175	4	200.294	50.303	.000 ^b
	Residual	776.447	195	3.982		
	Total	1577.622	199			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Skala USaha, Pendidikan Pemilik, Umur Perusahaan

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil pengelolaan data di atas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 50,303 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,42 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara masing-masing apakah variable independent skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi mempengaruhi variabel dependen penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lebak. Hasil Uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.561	1.694		2.693	.008		
	Skala USaha	-.058	.083	-.041	-.705	.482	.743	1.346
	Umur Perusahaan	.225	.087	.179	2.574	.011	.524	1.909
	Pendidikan Pemilik	.438	.071	.388	6.200	.000	.646	1.548

Pelatihan Akuntansi	.339	.080	.297	4.251	.000	.516	1.937
---------------------	------	------	------	--------------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berikut adalah hasil dari pengujian menunjukkan kesimpulan dengan t_{tabel} atau $t_{1.65267}$ dengan $sig.a = 0,05$ sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,705 < 1.65267$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji ini tidak sejalan dengan teori yang ditekankan dalam penelitian ini, *Resource Based Theory* mengedepankan konsep pemanfaatan sumber daya dalam sebuah perusahaan dimana di dalamnya pun terdapat pemanfaatan *intellectual resource* yang menjelaskan bahwa sebuah usaha harus mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh karyawan dan besaran perusahaan. Besarnya skala usaha sebuah unit UMKM secara paksa menuntut usaha tersebut untuk menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan besaran skala usaha, karena semakin tingginya kompleksitas pendataan kegiatan keuangan maupun manajerial. Namun di Kabupaten Lebak, besaran skala usaha tidak mempengaruhi atau tidak mendorong unit UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi. Pemahaman informasi akuntansi yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang kewenangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan aset yang dimiliki perusahaan
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.574 > 1.65267$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berkaitan dengan teori berbasis sumber daya yang ditekankan dalam penelitian ini. Memaksimalkan sumberdaya intelektual atau *intellectual resource*, kondisi mental pemilik atau manajerial perusahaan merupakan salah satu sumberdaya intelektual yang perlu di maksimalkan. Memanfaatkan pengalaman secara maksimal akan mendorong pemahaman pemilik akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi di dalamnya usahanya. Serta dengan lamanya usaha beroperasi menggambarkan sistem organisasional internal di dalamnya, semakin lama usia perusahaan beroperasi diasumsikan bahwa sistem organisasional perusahaan tersebut telah di maksimalkan
3. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.200 > 1.65267$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *resource based teori* yang digunakan dalam penelitian ini. Pendidikan pemilik yang pada dasarnya menunjukkan tingkat pengetahuan pemilik yang di dalam teori tersebut termasuk kedalam *intellectual resource* menekankan untuk pemaksimalan kecerdasan dan wawasan yang dimiliki. Pemahaman pemilik mengenai penggunaan informasi akan dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, karena belum mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka jika pendidikan yang dimiliki masih rendah.

4. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.251 > 1.65267$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Wernerfelt yaitu *Resource Based Theory*, pelatihan akuntansi adalah kegiatan untuk menyokong pemahaman seseorang khususnya pemilik/manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi, demi peningkatan penguasaan teknis akuntansi. Hal ini termasuk ke dalam upaya memaksimalkan *intellectual resource* yang dimiliki perusahaan. Dengan mengikuti pelatihan mengenai akuntansi, seorang pemilik/manajer UMKM diharapkan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik mengenai akuntansi sekaligus mampu mempraktikkannya di perusahaan akan membuat terasahnya kemampuan pemilik/manajer terkait teknis akuntansi yang membuat semakin baiknya kemampuan pemilik/manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Sri Mardiani (2019) yang meneliti tentang pengaruh Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Marpoyan Damai. dengan variabel yang diteliti adalah Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha. Menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai. Hal ini menunjukkan terdapat kesamaan antara pelaku UMKM di Kabupaten Lebak dan UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai, bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Lebak yaitu, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi. Dan mendapati hasil bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan umur perusahaan, pendidikan pemilik, serta pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lebak.
2. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Lebak. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar maupun kecilnya skala usaha sebuah UMKM tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lebak.
3. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Lebak. Hal ini menggambarkan bahwa dengan semakin lamanya sebuah usaha berdiri maka mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Lebak

4. Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Lebak. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik pendidikan yang ditempuh pemilik usaha akan memberikan pengaruh dan dapat meningkatkan daya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lebak.
5. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Lebak. Hal ini menggambarkan bahwa dengan mengikuti pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh pemilik atau pengambil kebijakann di UMKM lalu hasil pelatihan tersebut memberikan dampak pada pengetahuan dan wawasan pihak yang mengikuti pelatihan lalu mampu mengaplikasikannya dalam menjalankan usahanya akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Kabupaten Lebak.

6. REFERENCES

- AntaraNews.com. (2020). *Jumlah Pelaku UMKM di Kabupaten Lebak Meningkat Ditengah Pandemi*. (online). <https://banten.antarane.ws.com/berita/185597/jumlah-pelaku-umkm-di-kabupaten-lebak-meningkat-di-tengah-pandemi>
- Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. (2021). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan tegalrejo kota yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42-59
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang. Doctoral dissertation. Universitas Brawijaya.
- Ratnasari, D. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kendal. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sitoresmi, L. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*. 2(3), 1– 13
- Wahyudi, W., Tristiarto, Y., Permadhy, Y. T., & Nopiyanti, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan UMKM Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten Melalui Workshop Sistem Daya Saing (Pelatihan Accounting, Pricing, dan Marketing Berbasis Web). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 6(1), 138-147
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, Vol. 5(2), 171-180.